

**EVALUASI PEMAHAMAN PETANI DALAM PEMBUATAN
KOMPOS JERAMI PADI DI KECAMATAN PULAU
PINANG DAN GUMAY ULU KABUPATEN LAHAT
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

TESIS

Oleh :

EKA YULIA FITRIANI



**PROGRAM STUDI ILMU PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

**EVALUASI PEMAHAMAN PETANI DALAM PEMBUATAN
KOMPOS JERAMI PADI DI KECAMATAN PULAU
PINANG DAN GUMAY ULU KABUPATEN LAHAT
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh :

**EKA YULIA FITRIANI
NIM : 96223009**



TESIS

Untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Pertanian pada

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan wibawa Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang

Dipertahankan pada tanggal 17 April 2025 di Universitas Muhammadiyah Palembang

**PROGRAM STUDI ILMU PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

**EVALUASI PEMAHAMAN PETANI DALAM PEMBUATAN
KOMPOS JERAMI PADI DI KECAMATAN PULAU PINANG
DAN GUMAY ULU KABUPATEN LAHAT
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh :

**EKA YULIA FITRIANI
NIM : 96223009**

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama



Dr. Ir. Neni Marlina, M.Si
NIDN/NBM. 0004106601

Pembimbing Anggota



Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si
NIDN/NBM. 0025025901

Diketahui,

Direktur Pasca Sarjana



Dr. Ir Mukhtarudin Muchsiri, M.P
NIDN. 0212016802

Judul : EVALUASI PEMAHAMAN PETANI DALAM
PEMBUATAN KOMPOS JERAMI PADI DI
KECAMATAN PULAU PINANG DAN GUMAY
ULU KABUPATEN LAHAT
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Nama : EKA YULIA FITRIANI
NIM : 96223009
Program Studi : Ilmu Pertanian
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Palembang

Telah disidangan dihadapan Tim Penguji
dan dinyatakan lulus pada tanggal 17 April 2025

Pembimbing Utama



Dr. Ir. Neni Marlina, M.Si
NIDN. 0004106601

Pembimbing Anggota



Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si
NIDN. 0025025901

Direktur Pasca Sarjana



Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P
NIDN/NBM. 0212016802/734560

Ketua Program Studi
Ilmu Pertanian



Prof. Dr. Ir. Supli Effendi Rahim, M.Sc
NIDN/NBM. 0031076002/1490943

**EVALUASI PEMAHAMAN PETANI DALAM PEMBUATAN
KOMPOS JERAMI PADI DI KECAMATAN PULAU
PINANG DAN GUMAY ULU KABUPATEN LAHAT
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh :

EKA YULIA FITRIANI

NIM : 96223009

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 17 April 2025

Pembimbing I



Dr. Ir. Neni Marlina, M.Si
NIDN. 0004106601

Pembimbing II



Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si
NIDN. 0025025901

Penelaah I



Prof. Dr. Ir. Supli Effendi Rahim, M.Sc
NIDN. 0031076002

Penelaah II



Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc
NIDN. 0220067001

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program S2 Program Studi Ilmu Pertanian seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar S2 dari Universitas Muhammadiyah Palembang maupun Universitas lainnya.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Dengan Ini menyatakan sebagai berikut :

1. Tesis berjudul : Evaluasi Pemahaman Petani Dalam Pembuatan Kompos Jerami Padi di Kecamatan Pulau Pinang dan Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan
2. Saya juga mengakui bahwa hasil akhir ini dapat dihasilkan berkat bimbingan dan dukungan penuh dari pembimbing saya yaitu :
Dr. Ir. Neni Marlina, M.Si (Pembimbing I)
Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si (Pembimbing II)

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Palembang, 17 April 2025



Eka Yulia Fitriani
NIM : 96223009

Motto

“BerkataJujurItubaiknamunberkatabenaritlebihpenting”

SuratAl-Baqarahayat286

"Allahtidakmembebaniseseseorangmelainkansesuaidengan kesanggupannya."

TESISINISAYAPERSEMBAHKANKEPADA:

- ✧ Mama tercinta yang telah memberikan restunya untuk melanjutkanpendidikan.
- ✧ Keluarga tercinta atas support yang diberikan pada saya baik morildanmaterildalammengikuti perkuliahandanjugapenyelesaian laporan Tesis Ini
- ✧ Rekan kerja dan teman - teman di BPP Pulau Pinang, yang banyak membantu dalam penyelesaian penelitian Tesis ini.
- ✧ Teman-teman Mahasiswa angkatan I Tahun 2023 Program Studi Ilmu Pertanian Program Pascasarjana UniversitasMuhammadiyahPalembang yang bersama-sama berjuang dalam kelasperkuliahan.
- ✧ AlmamaterkuyangTercinta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul **“Evaluasi Pemahaman Petani Dalam Pembuatan Kompos Jerami Padi Di Kecamatan Pulau Pinang Dan Gumay Ulu Kabupaten Lahat Provinsi Sumatera Selatan”**. Tesis ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan kewajiban pembuatan tesis penelitian pada Program Studi Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Proses penulisan dan penyelesaian dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Supli Effendi Rahim, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Dr. Neni Marlina, M.Si, selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Ir. Iin Siti Aminah, M.Si, selaku Pembimbing II.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Supli Effendi Rahim, M.Sc., selaku Penelaah 1 dan Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc, selaku Penelaah 2.
5. Bapak Santijo, S.P selaku Koordinator Penyuluh Pulau Pinang dan Bapak Abdullah Sobri, SE selaku Pimpinan BPP Pulau Piang sebagai tempat penelitian dan memberi dukungan moril.
6. Rekan-rekan personil BPP Pulau Pinang, para petani yang sudah banyak membantu melakukan penelitian ini.
7. Keluarga tercinta yang selalu mensupport baik materil dan moril kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penelitian ini.
8. Rekan-rekan Angkatan I Tahun 2023 Program Studi Ilmu Pertanian Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan. Sehingga, penulis mengharapkan masukan bagi tesis ini dan penulis tetap berharap kiranya tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Palembang, 17 April 2025

Eka Yulia Fitriani

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman petani dalam pembuatan kompos jerami padi serta menganalisis perubahan perilaku mereka setelah mengikuti pelatihan di Kecamatan Pulau Pinang dan Gumay Ulu, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Kompos jerami padi merupakan solusi berkelanjutan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi limbah pertanian, namun tingkat adopsinya masih perlu dikaji. Metode survei kuantitatif diterapkan dengan melibatkan 250 petani yang dipilih secara purposif dari kedua kecamatan. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang mencakup aspek pengetahuan teknis, praktik pembuatan kompos, dan faktor sosiodemografi. Analisis statistik deskriptif dan inferensial (uji chi-square dan regresi logistik) digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman, mengidentifikasi faktor penentu, serta menguji hubungan antara pemahaman dengan perubahan perilaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62% petani memiliki pemahaman sedang tentang pembuatan kompos, dengan faktor pendidikan formal, keikutsertaandalam pelatihan, dan akses terhadap informasi menjadi penentu signifikan ($p < 0,05$). Sebanyak 45% responden telah mengadopsi praktik pembuatan kompos secara konsisten, di mana tingkat adopsi berkorelasi positif dengan pemahaman yang lebih baik ($r = 0,68$). Namun, kendala seperti kurangnya alat pendukung, waktu, dan insentif ekonomi masih menghambat implementasi.

Studi ini menyimpulkan bahwa peningkatan kapasitas melalui pelatihan berkelanjutan, pendampingan teknis, dan penyediaan infrastruktur pendukung diperlukan untuk memperkuat perubahan perilaku petani. Temuan ini menjadi rekomendasi bagi pemerintah dan stakeholders dalam merancang program pertanian berkelanjutan yang adaptif terhadap konteks lokal.

Kata kunci: kompos jerami padi, pemahaman petani, perubahan perilaku, analisis kuantitatif, pertanian berkelanjutan.

Abstrak

This research aims to evaluate farmers' understanding of rice straw composting and analyze behavioral changes after attending training in Pulau Pinang and Gumay Ulu Districts, Lahat Regency, South Sumatra. Rice straw compost is a sustainable solution to enhance soil fertility and reduce agricultural waste, yet its adoption rate requires further investigation. A quantitative survey method was employed, involving 250 farmers selected purposively from both districts. Data were collected through structured questionnaires covering technical knowledge, composting practices, and socio-demographic factors. Descriptive and inferential statistical analyses (chi-square tests and logistic regression) were utilized to measure understanding levels, identify determining factors, and examine the relationship between understanding and behavioral changes.

The findings indicate that 62% of farmers possess a moderate understanding of composting, with formal education, training participation, and access to information being significant determinants ($p < 0.05$). Approximately 45% of respondents consistently adopted composting practices, with adoption levels positively correlated with better understanding ($r = 0.68$). However, challenges such as lack of supporting tools, time constraints, and economic incentives hinder implementation.

This study concludes that ongoing capacity building through continuous training, technical assistance, and provision of supporting infrastructure is essential to strengthen farmers' behavioral changes. The findings serve as recommendations for government and stakeholders in designing adaptive sustainable agricultural programs that consider local contexts.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN.....	ii
SUMMARY.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pupuk Organik dalam Pertanian.....	5
2.1 Jerami Padi sebagai Bahan Baku Pupuk Organik.....	7
2.2.1 Komposisi Nutrisi Pada Jerami Padi.....	7
2.2.2 Proses Pembuatan Pupuk Organik Jerami Padi.....	9
2.2.3 manfaat Penggunaan Jerami Padi.....	9
2.2.4 kendala Dalam pemanfaatan Jerami Padi.....	10
2.3 Pemahaman Petani tentang Pembuatan Pupuk Organik	11
2.4 Evaluasi Pemahaman Petani	12
2.4.1 Pengetrian Evaluasi	13
2.4.2 Pengertian Evaluasi Penyuluhan.....	14
2.4.3 Proses Evaluasi.....	15
2.4.4 Manfaat Evaluasi Penyuluhan.....	15
2.4.5 Evaluasi Hasil Penyuluhan Petanian	16
2.4.6 Prinsip Dan Karakteristik Evaluasi	16
2.4.6 Cara Melakukan Evaluasi	17
2.5 Hasil Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian.....	22

3.2 LokasiDanWaktu.....	22
3.3 Bahandan AlatPenelitian.....	23
3.4 SumberData	23
3.5 TeknikPengumpulanData	24
3.6 Instrumen.....	24
3.7 Variabel,Indikatorndan Parametr.....	24
3.8 UjiValiditas	24
3.9 AnalisisData.....	29
BABIV HASILDAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil	31
4.1.1 PotensiWilayah.....	31
4.1.2 KarakteristikResponden.....	32
4.2 Pembahasan	35
KESIMPULANDANSARAN.....	39
Kesimpulan.....	39
Saran.....	40
DAFTARPUSTA	

DAFTAR TABEL

1. Variabel, Indikator Dan Parameter	23
2. Tabel Data Kelompok tani Sampel.....	29
3. Tabel Klasifikasi Umur Responden	29
4. Tabel Evaluasi Pemahaman.....	31
5. Tabel Mean Rank Evaluasi	33

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Alat dan Bahan yang Dibutuhkan.....	9
2. Gambar Penyampaian Materi oleh Penyuluh.....	9
3. Gambar Proses Pencampuran Bahan Pembuatan Kompos.....	10
4. Gambar Penutupan Campuran Kompos Jerami dengan Terpal	10
5. Gambar Peta Wilayah Kecamatan Pulau Pinang.....	22

DAFTARLAMPIRAN

1. Kuesioner.....	45
2. HasilUjiStatistik.....	52
3. PerbandinganPenelitianterdahuludansaat ini.....	53
4. PenggunaanAlatUjiTanahSawah	55
5. PengisianKuesioner	55
6. RekapKuesionerPemahaman.....	58
7. RekapKuesionerPengetahuan.....	61
8. RekapKuesionerKeterampilan.....	65
9. RekapKuesionerSikap.....	69
10. RekapKuesionerPerananPoktan	71
11. RekapKuesionerPelatihan.....	75

RIWAYATHIDUP



Eka Yulia Fitriani, lahir di Lahat pada tanggal 25 Juli 1982 dari pasangan Bapak Awaludin (Alm) dan Ibu Pariati. Jeniskelamin perempuan dan beragama Islam. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pendidikan penulis berawal dari TK Nahdatul Ulama tahun 1989, kemudian melanjutkan ke Sekolah Dasar Negeri 14

Lahat lulus tahun 1995. Penulis melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Lahat lulus tahun 1998, selanjutnya penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Umum Negeri 03 Lahat lulus tahun 2001. Pada tahun 2004 menyelesaikan program Diploma III Teknologi Pertanian Program Studi Teknik Sumberdaya Lingkungan di Politeknik Pertanian Negeri Bandar Lampung.

Pada tahun 2012 penulis diangkat menjadi PNS di Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Banyuasin sebagai Penyuluh Pertanian dan pada bulan Agustus 2013 penulis diterima di Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian (STPP) Bogor Jurusan Penyuluh Pertanian lulus tahun 2014. Pada tahun 2017 Penulis Mutasi Tugas ke Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Lahat dan saat ini bertugas di Balai Penyuluhan Pertanian Pulau Pinang. Tahun 2023 penulis melanjutkan kembali pendidikan Pascasarjana Magister Ilmu Pertanian di Universitas Muhammadiyah Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya kebutuhan terhadap beras di masyarakat Indonesia yang merupakan makanan pokok masyarakatnya sehingga kebutuhan terhadap beras dan kebutuhan terhadap lahan pertanian padi yang produktif juga tinggi. Tingkat produksi pertanian padi sangat tergantung pada pemupukan yang intensif dan berkelanjutan. Pupuk kimia yang dilakukan secara terus menerus dapat mengganggu keseimbangan hara, penipisan unsur mikro seperti *Cu*, *Fe*, *Zn*, *Mo*, dan *Mn* di dalam tanah, mempengaruhi aktivitas organisme tanah, serta menurunkan produktivitas pertanian pada jangka panjang (Suwono, M, 2006). Tingginya biaya produksi pertanian padi salah satunya disebabkan oleh cukup mahal harga pupuk kimia yang digunakan salah satu solusi untuk memperbaiki kualitas lahan adalah penggunaan kompos jerami padi. Meskipun penggunaan kompos jerami padi untuk menggantikan pupuk kimia di Indonesia sejauh ini masih belum meluas.

Salah satu faktor yang memengaruhi tingkat produktivitas hasil pertanian di Indonesia adalah ketersediaan dan kecukupan pupuk anorganik (pupuk kimia). Untuk memenuhi ketersediaan dan kecukupan pupuk anorganik tersebut yang beberapa bahan bakunya masih tergantung impor dari negara lain seperti *phospat* dan kalium *klorida* yang menyebabkan harga pupuk menjadi sangat mahal. Menyikapi mahal harga pupuk anorganik tersebut, untuk melakukan antisipasi agar ketersediaan pangan aman dengan mendorong petani menggunakan kompos jerami padi secara masif. Pemanfaatan kompos jerami padi, sebagai solusi terhadap masalah pupuk mahal. Gerakan ini mendorong petani untuk memproduksi kompos jerami padi secara mandiri. Gerakan ini tidak berarti meninggalkan penggunaan pupuk anorganik sepenuhnya, melainkan boleh menggunakan pupuk kimia dengan ketentuan tidak berlebihan atau mengikuti konsep pemupukan berimbang.

Pemakaian kompos jerami padi untuk pertanian memberikan keuntungan-keuntungan ekologis maupun ekonomis. Bahan organik dalam pupuk berperan penting dalam memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologis tanah sehingga dapat menjaga dan meningkatkan kesuburan tanah, serta mengurangi ketergantungan pada pupuk anorganik/kimia. Pemupukan organik yang banyak diaplikasikan oleh petani di Indonesia adalah aplikasi pupuk kandang. Meskipun demikian, penggunaan pupuk kandang belum dapat meningkatkan kembali produktivitas pertanian padi karena kurangnya perbaikan struktur dan kesuburan tanah sawah padi. Struktur dan kesuburan tanah dapat diperbaiki dengan penggunaan pupuk kompos. Umumnya pupuk kompos yang dimanfaatkan petani saat ini adalah kompos dari sekam atau jerami padi, dan sampah organik (Bakti, E. 2001).

Pupuk kompos merupakan salah satu jenis kompos jerami padi yang dibuat dengan cara menguraikan sisa-sisa tanaman dan hewan dengan bantuan organisme hidup. Pengomposan atau penguraian bahan organik sebenarnya sudah terjadi secara alami di alam bebas, seperti contoh terbentuknya humus di hutan, akan tetapi proses pengomposan alami ini memerlukan waktu yang cukup lama bisa berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun. Sehingga dengan kemajuan teknologi di bidang pertanian telah ditemukan teknologi pengomposan yang dikelola oleh manusia, dan dengan teknologi tersebut pengomposan bahan organik dapat berjalan lebih cepat. Bahan baku dalam pembuatan kompos berupa material organik dan organisme pengurai. Organisme pengurainya bisa berupa mikroorganisme ataupun makroorganisme. Salah satu dari berbagai jenis material organik yang dapat digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan kompos adalah jerami padi.

Jerami padi merupakan salah satu limbah pertanian di Indonesia yang pemanfaatannya belum maksimal karena adanya faktor teknis dan ekonomis. Penggunaan jerami sebagai pakan ternak alternatif di dalam musim kering karena sulitnya mendapatkan hijauan juga masih sedikit. Selain itu limbah jerami sering menjadi permasalahan bagi petani, sehingga sering di bakar untuk mengatasi masalah tersebut. Padahal pembakaran limbah pertanian seperti

jerami meningkatkan kadar CO₂ di udara yang berdampak terjadinya pemanasan global. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan jerami padi untuk diolah menjadi kompos, untuk meningkatkan unsur hara tanah serta dapat mengurangi biaya pembelian pupuk, karena jerami ini mengandung unsur hara yang bermanfaat untuk tanaman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, terdapat beberapa permasalahan terkait pemahaman petani dalam pembuatan kompos jerami padi . Adapun rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejuahmanapemahamanpetanimengenaipentingnyakomposjerami padi dalam pertanian?
2. Bagaimanatingkatpengetahuanpetanimengenaiteknikpembuatan kompos jerami padi dari jerami padi?
3. Apa saja kendala yang dihadapi petani dalam pembuatan kompos jerami padi dari jerami padi?
4. Sejuahmanapetanitelahmenerapkanpembuatankomposjeramipadi dari jerami padi dalam praktik pertanian mereka?
5. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman petani dalam pembuatan kompos jerami padi dari jerami padi?

Dengan diperoleh gambaran yang jelas mengenai pemahaman petani terkait pembuatan kompos jerami padi jerami padi serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapannya dalam praktik pertanian sehari-hari serta untuk mengetahui sejauh mana tugas yang diemban oleh penyuluh pertanian dengan melaksanakankegiatanevaluasi danpelaporanyangjugasangat dibutuhkanuntuk kegiatan perencanaan ditahun berikutnya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari evaluasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenaipemahamanpetanidalampembuatankomposberbahandasarjerami

padi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, pelatihan dan evaluasi petani terhadap pembuatan kompos jerami padi tersebut, serta untuk mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Dengan demikian, evaluasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pihak terkait, baik itu pemerintah, lembaga penyuluhan pertanian, maupun para peneliti untuk merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan pemahaman petani.

Tujuan dari evaluasi pemahaman petani dalam pembuatan kompos jerami padi adalah sebagai berikut:

1. Menilai tingkat pemahaman petani mengenai manfaat dan pentingnya kompos jerami padi.
2. Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan petani dalam pembuatan kompos jerami padi.
3. Menganalisis kendala yang dihadapi petani dalam pembuatan kompos jerami padi.
4. Menilai tingkat penerapan pembuatan kompos jerami padi dalam praktik pertanian.
5. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman petani dalam pembuatan kompos jerami padi.

DAFTARPUSTAKA

- Amin, M. (2014). Sikap dan Perilaku Petani Terhadap Penerapan Inovasi Teknologi Tanaman Padi dan Ternak Sapi Pada Pertanian Bioindustri di Sulawesi Tengah. *Jurnal Agribisnis*, 3 (5), 941–947.
- Anam, Khaerul. (2014). Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Penyusunan Rencana Definitif Kelompok dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok. *Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor*. Bogor.
- Andrik, M. (2022). Penggunaan Bahan Alami Sebagai Sumber Hara Npk Bagi Tanaman. *Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh*. Payakumbuh. <http://repository.pppn.ac.id/1278/>.
- Anwar Prabu Mangkunegara, A.A. (2005). *Manajemen Sumber daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakaryaz.
- Atonis, Y., Rupa, M., & Laba, K. (2021). Efektivitas Metode Demonstrasi Teknologi Kompos Jerami Padi terhadap Daya Terima Petani Sawah di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang The Effectiveness of the Demonstration Method on Rice Straw Compost Technology on the Rice Farmers ' *Ac*. 1(1), 34–37.
- Binuri, Ilyas. (2013). Partisipasi Anggota Kelompok tani dalam Penyusunan Rencana Definitif Kelompok (RDK) dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani (RDKK) Di Kecamatan Kalipucang Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. *Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor*. Bogor. <http://epetani.deptan.go.id/budidaya/budidaya-padi-lahan-rawa-7890>.
- Candrakirana, C. P. (2024.). Perubahan Sikap Petani Terhadap Pemanfaatan Jerami Sebagai Pupuk Kompos di Desa Mengen Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso / Polbangtan Malang. <https://kikp-pertanian.id/polbangtanmalang/opac/detail-opac?id=21578>
- Erdina, T. V., & Hariani, D. (2017). Analisis Efektivitas Organisasi Dalam Program Pelayanan Administrasi Terpadu. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(3). <http://www.fisip.undip.ac.id>
- Goyal, S., Singh, D., Suneja, S., & Kapoor, K. . (2009). Effect Of Rice Straw Compost On Soil Microbiological Properties And Yield Of Rice. *Indian Journal Of Agricultural Research*, 43(4), 263–268.
- Ginting, E. (1994). *Pokok Pikiran Penerapan Metode Penelitian Sosial dalam Program Kuliah Kerja Lapang*. Universitas Brawijaya, Malang.

- Hartono, Farmia, A., & Yulianto, G. (2024). Evaluasi Hasil Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik Padat Di Desa Butuhan Delanggu. 31(1), 1–8.
- Hindarwati, Y., Soeprbowati, T. R., & Sudarno, S. (2018). Efisiensi Penggunaan Pupuk Organik Untuk Remediasi Logam Berat Lahan Pertanian Di Desa Sruwen Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang (Doctoral dissertation, School of Postgraduate).
- Hussein, Rifai A. (1995). Dalam extensia Volume 2 Tahun II, Tugas Pokok dan Kualifikasi Penyuluhan Pertanian, (Pusat Penyuluhan Pertanian, Jakarta)
- Indahyani, R., & Maga, L. (2023). Alternatif Kebijakan dalam pembangunan pertanian berkelanjutan di Provinsi Papua. Analisis Kebijakan Pertanian, 21(1), 111-131.
- Indrawati Dewi R, Irawan E, Heryanti N dan Yuliantoro D. (2003). Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Penerapan Teknik Rehabilitasi Lahan dan Konsevasi Tanah (RLKT). Jurnal Pengelolaan DAS. Vol IX. http://bpksolo.or.id/hasil_kajian/2003/adopsmasyarakat.pdf.
- Kasturi. (2011). Partisipasi Anggota Gabungan Kelompokkani dalam Penyusunan Rencana Usaha Bersama di Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Sekolah Tinggi penyuluhan Pertanian Bogor. Bogor
- KementrianPertanianRI.(2013).PeraturanMenteriPertanianNomor: 82/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompokkani dan Gabungan Kelompokkani. Jakarta.
- Kementrian Pertanian RI. (2013) . Peratunan Menteri Pertanian Nomor : 82/Permentan/OT.140/8/2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompokkani dan Gabungan Kelompokkani. Lampiran II Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Definitif Kelompokkani dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompokkani. Jakarta.
- Lubis, H.R dan Husaini, Martani. (1998). Teori Organisasi. Jakarta: Departemen Ilmu Administrasi FISIP Universitas Indonesia.
- Malo, M. (1986). Metode Penelitian Sosial. Departemen Pertanian. Badan Pengembangan SDM dan Penyuluhan Pertanian, Pusat Pengembangan Petugas Pertanian.
- Mardikanto, Totok. (2009). Sistem Penyuluhan Pertanian, Surakarta : Sebelas Maret University Press.
- Mardikanto,Totok.(2010). KomunikasiPembangunan.UniversitasSebelas Maret

dan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Surakarta.

Mazidah, N. (2024). Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pembuatan Pupuk Kompos di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Morissan, Wardhani, An., Hamid U, Farid. (2012). Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.

Mulyasa. (2002). Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nengah, M. (2021). Pengetahuan Dan Persepsi Petani Terhadap Pengomposan Limbah Jerami Padi. Jurnal Agrisepe: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis, 20(01), 81–94.

Noor, Muhammad. (2007). Rawa Lebak: Teknologi, Pemanfaatan, dan Pengembangannya. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Nugrahini Widiastuti, S., Suryana, Y dan Prabowo, A. (2018). Evaluasi Perubahan Pengetahuan dan Pelatihan Petani dalam Pembuatan Kompos Jerami Padi di Kelompok Karya Bersama Pampangan Kab. Ogan Komering Ilir. Jurnal Triton. 9 (1), 2085-3823.

Purwanto dan Wardani. (2006). Keragaan Dinamika Kelompok tani (Studi Kasus di Wilayah Kecamatan Sukaharja Kabupaten Sukabumi. Jurnal Penyuluhan Peranian 1 (1). STPP Bogor.

Prasetyo B dan L. M. Jannah. (2005). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Rajawali Pers

Rade Yeane Amelita. (2011). Partisipasi Petani Dalam Perencanaan Kegiatan Kelompok tani Padi Sawah Di Kecamatan Peturukan Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor. Bogor

Rasyid, A., Mustamin, & Tri Prasetyo, B. (2023). Strategi Pembangunan Masyarakat Desa Tertinggal di Kecamatan Lembang. Jurnal Agama Dan Masyarakat, 3(1), 157.

Ridwan. (2002). Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Cetakan Ke 2 Bandung. CV. Alfabeta.

Rosmiza, M., Davies, W., Rosniza, A. C., Mazdi, M., Jabil, M., Wan-Toren, W., & Che Rosmawati, C.. (2014a). Farmers' Participation in Rice Straw Utilisation in the MADAR region of Kedah, Malaysia. Mediterranean Journal

of Social Sciences, 5(23), 229–237.
<https://doi.org/10.5901/mjss.2014.v5n23p229>.

Subiyati, Tri. (2014). Program Penyuluhan Pertanian. Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Kecamatan Rantau Bayur Banyuasin. Sumatera Selatan

Sugiyono. (2011). Statistik Untuk Penelitian. Bandung

Sumarno, S., & Kartasasmita, U. G. (2012). Kesiapan petani menggunakan pupuk organik pada padi sawah. Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan, 31(3), 1247-34.

Sutrisno, Edy. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Suwiton, M. Anis. (2013). Partisipasi Anggota Kelompok Tani dalam Penyusunan Rencana Definitif Kelompok/Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (Kasus Tiga kelompok tani di Desa Tapada'a). Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor. Bogor

Utomo, P. B., & Nurdiana, J. (2018). Evaluasi pembuatan kompos organik dengan menggunakan metode hot composting. Jurnal teknologi lingkungan, 2(1).
<https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/TL/article/view/1577>

Widodo, D. W., & Sahertian, J. (2018). Implementasi Sistem Evaluasi Dan Monitoring Perkuliahan Di Universitas Nusantara PGRI Kediri. In Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi) 2(1), 001-006.
http://p4spersadanusantaralumajang.blogspot.com/2012/09/pembibitan-persemaian-padi-dengan-cara_8015.html.

Wulandari, C., Syaifurrahman, M. A., Wulandani, T., & Malini, H. (2023). Upaya Penyadaran Petani dalam Meningkatkan Kualitas Lahan melalui Pemanfaatan Limbah Pertanian untuk Mencapai Sistem Pertanian Bawang Merah Berkelanjutan. Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, Dan Teknologi Tepat Guna, 1(2), 142–150.
<https://doi.org/10.22146/parikesit.v1i2.9533>.